

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sirkumsisi merupakan prosedur pemotongan preputium.¹ Prosedur ini dilaksanakan karena tujuan medis, adat, dan keyakinan. Sirkumsisi merupakan operasi minor yang sering dilakukan oleh tenaga kesehatan di dunia.² Prevalensi sirkumsisi pria secara global sekitar 38,7%. Sirkumsisi paling banyak dilakukan di daerah Asia Tengah dan Negara mayoritas muslim di Asia, seperti Bangladesh, Pakistan, dan Indonesia. Demikian juga di benua Afrika, sirkumsisi dilakukan di banyak negara dan paling sedikit Afrika Selatan. Di Indonesia persentase pria yang dilakukan sirkumsisi sebesar 92,5%.³

Prosedur sirkumsisi dapat dilakukan dengan 3 metode, yaitu *forceps-guided*, *dorsal slit*, dan *sleeve resection*. Metode yang sering digunakan di Indonesia adalah metode *dorsal slit*.⁴ Keuntungan dari metode ini adalah *glans penis* dapat terlihat dengan jelas sehingga bisa terhindar dari resiko cedera. Namun, metode ini dapat menyebabkan komplikasi yang kasusnya sangat jarang berupa trauma pada lubang luar saluran kencing yang letaknya di *glans penis*.⁴

Metode *dorsal slit* ini terdapat enam langkah utama, yaitu aseptis, anestesi, pemotongan preputium, kontrol perdarahan, penjahitan, dan pasca tindakan. Pada tahap aseptis, daerah penis dan sekitarnya dibersihkan dengan menggunakan kassa yang sudah dibasahi oleh povidon iodine secara melingkar dari arah luar hingga ke dalam lalu letakkan duk lubang steril. Setelah itu, berlanjut ke tahap anestesi. Pada tahap ini anestesi diberikan secara lokal.⁴

Pada metode *dorsal slit* terdapat dua langkah pemotongan, yaitu pemotongan lurus pada kulit sisi punggung penis atau sisi dorsal (dorsumsisi) dan pemotongan secara melingkar (sirkumsisi). Untuk melakukan pemotongan ini membutuhkan bantuan alat penjepit atau klem. Dalam langkah dorsumsisi, perlu dijepit terlebih dahulu bagian preputium dengan klem pada arah jam 11 dan jam 1. Setelah dorsumsisi, jepit preputium pada jam 6 dan lakukan sirkumsisi.⁴

Pemberian anestesia lokal merupakan tahapan yang sangat penting dalam prosedur sirkumsisi. Anestesia lokal menjadi pilihan karena jika dibandingkan dengan anestesia umum, ini lebih murah dan aman. Selain itu, pasien juga dapat dipulangkan pada hari yang sama setelah prosedur sirkumsisi telah selesai dilakukan jika anestesia diberikan secara lokal.⁴ Terdapat pilihan teknik dalam memberikan anestesia lokal di penis. Teknik yang biasa digunakan adalah blok saraf dorsal. Dengan teknik ini, lidokain diinjeksikan pada daerah pangkal penis. Teknik blok saraf dorsal ini juga lebih efektif sebagai anti nyeri dibandingkan teknik blok dengan pemberian topikal.⁵

Lidokain merupakan obat anestesia lokal golongan amida yang sering digunakan dalam prosedur sirkumsisi. Onset lidokain adalah 3 menit dengan durasi kerja obat ini adalah 60-120 menit.⁶ Durasi kerja obat dan dosis maksimum obat ini dapat meningkat jika ditambahkan dengan epinefrin. Dosis maksimum lidokain adalah 5 mg/kgBB. Jika pasien diberikan obat ini dengan dosis yang lebih dari dosis maksimum tersebut, maka dapat terjadi toksisitas pada sistem saraf dan kardiovaskuler.⁶

Menurut penelitian yang dilakukan sebelumnya, rasa nyeri, menangis, agitasi, dan stres fisiologis saat dilakukan sirkumsisi pada anak dapat dikurangi dengan anestesia lokal dengan teknik blok saraf dorsal penis. Sirkumsisi dengan teknik blok saraf dorsal penis pada anak ini dapat mencegah kenaikan frekuensi nadi, tekanan darah, hormon kortisol, dan mencegah penurunan saturasi oksigen.⁷ Penelitian lain menunjukkan bahwa pemberian lidokain yang dikombinasikan dengan tramadol itu terbukti lebih baik dibandingkan dengan pemberian lidokain saja.⁸

Faktor-faktor yang mempengaruhi efektifitas kerja lidokain antara lain berat dan usia. Pada orang yang memiliki berat badan yang lebih dari normal itu akan mendapatkan kadar plasma obat lidokain yang lebih rendah dibandingkan mereka dengan berat badan yang normal. Dilihat dari faktor usia, pada orang dengan usia yang tua jika obat lidokain disuntikkan maka penyebaran obatnya di tubuh lebih jauh dibandingkan mereka yang usianya lebih muda.⁹

Berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Dokter Indonesia (SNPDI), sirkumsisi adalah keterampilan klinik level empat yang artinya lulusan dokter umum mampu melakukan sirkumsisi secara mandiri.¹⁰ Berdasarkan praktek harian dalam prosedur sirkumsisi, 2 ampul lidokain 2% yang diinjeksikan kepada pasien yang masih anak-anak, pasien merasakan nyeri dalam waktu < 60 menit. Dalam waktu 40 menit banyak pasien yang sudah mengeluhkan nyeri atau menunjukkan perubahan ekspresi muka.

Penelitian ini perlu dilakukan untuk mengevaluasi skala nyeri pasien sirkumsisi yang diberikan anestesia lidokain. Durasi kerja obat lidokain ini adalah 60-120 menit.⁶ Penelitian ini juga dilakukan untuk pembuktian di lapangan apakah durasi lidokain ini dapat mencapai durasi waktu tersebut. Saat ini lidokain menjadi obat pilihan utama dalam tahapan sirkumsisi, karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang evaluasi skala nyeri pasien sirkumsisi yang diberikan anestesia lidokain.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat dirumuskan suatu masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana distribusi pasien sirkumsisi dengan pemberian anestesia lidokain berdasarkan usia?
2. Bagaimana distribusi pasien sirkumsisi dengan pemberian anestesia lidokain berdasarkan indeks massa tubuh?
3. Berapa lama rata-rata waktu munculnya nyeri pada pasien sirkumsisi dengan pemberian anestesia lidokain ?
4. Bagaimana evaluasi skala nyeri pasien sirkumsisi dengan pemberian anestesia lidokain ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini adalah mengevaluasi skala nyeri pasien sirkumsisi dengan anestesia lidokain hidroklorida

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui distribusi pasien sirkumsisi dengan pemberian anestesia lidokain berdasarkan usia
2. Mengetahui distribusi pasien sirkumsisi dengan pemberian anestesia lidokain berdasarkan indeks massa tubuh
3. Mengetahui lama rata-rata waktu munculnya nyeri pada pasien sirkumsisi dengan pemberian anestesia lidokain
4. Mengevaluasi skala nyeri pasien sirkumsisi dengan pemberian anestesia lidokain

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti

Memperoleh wawasan peneliti tentang evaluasi skala nyeri pasien sirkumsisi dengan anestesia lidokain serta menjadi syarat untuk memperoleh gelar sarjana kedokteran.

1.4.2 Manfaat Bagi Ilmu Pengetahuan

Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Andalas dan Mahasiswa Fakultas Kesehatan lainnya mendapatkan wawasan tentang evaluasi skala nyeri pasien sirkumsisi dengan anestesia lidokain. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan bagi mahasiswa lain untuk melakukan penelitian-penelitian selanjutnya tentang evaluasi skala nyeri.

1.4.3 Manfaat Bagi Masyarakat

Masyarakat mendapatkan pengetahuan tentang evaluasi skala nyeri pasien sirkumsisi dengan anestesia lidokain. Pengetahuan yang telah didapatkan oleh masyarakat ini akan menjadi pertimbangan untuk memilih obat lidokain sebagai obat anestesi pada saat prosedur sirkumsisi dilakukan.